

Pendampingan Pengadaan Bak Sampah “Ecoklagen” Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Secara Berkelanjutan Di Desa Klagen Kabupaten Nganjuk

Assistance In The Procurement Of "Ecoklagen" Trash Tanks To Maintain The Sustainable Environment In Klagen Village, Nganjuk Regency

Fawasal Anas Fatlurrahman¹, Nurul Nurhidayati², Oktaviani Arcici Hadir³,
Siti Fatimah Jasmine⁴, Diwangkoro Prasojo⁵, Chrystia Aji Putra⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

Korespondensi penulis: ajiputra@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Juni 09, 2024;

Accepted: Juli 02, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords: Environment, Garbage Bin, Sustainability

Abstract: Waste management is a big problem that often occurs in Indonesia which can affect society and health. The waste management system implemented by the Klagen village community is not yet good, this can be seen from the village community who still throw rubbish carelessly and do not separate organic and non-organic waste. The aim of implementing this activity is to create a more efficient waste disposal medium in Klagen village. This activity was carried out using observation, discussion and implementation methods. It is hoped that the presence of trash cans in Klagen Village will provide significant changes in the future for the preservation and sustainability of the environment in Klagen Village. Of course, cooperation from the village is also expected so that it can continue the waste bin project that the KKN students have created.

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan masalah besar yang sering terjadi di Indonesia yang dapat mempengaruhi masyarakat dan kesehatan. sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat desa Klagen belum terbilang baik, hal tersebut bisa dilihat dari masyarakat desa yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak dipilah antara sampah organik dan non-organik. tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menciptakan media pembuangan sampah yang lebih efisien di desa Klagen. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, diskusi dan pelaksanaan. Dengan adanya bak sampah di Desa Klagen diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan demi kelestarian dan keberlanjutan lingkungan di Desa Klagen. Tentunya juga diharapkan kerjasama dari desa agar dapat melanjutkan proker bak sampah yang telah mahasiswa KKN buat.

Kata Kunci: Bak Sampah, Keberlanjutan, Lingkungan

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah telah menjadi perhatian utama di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Desa Klagen, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat telah berkontribusi pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Ariesta et al. (2023) jumlah sampah yang dihasilkan di 20 kecamatan di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 mencapai 423,90 ton per hari. Angka ini mencerminkan betapa besarnya tantangan dalam pengelolaan sampah di daerah tersebut dan menegaskan perlunya tindakan yang serius dan efektif untuk mengatasi permasalahan ini.

*Chrystia Aji Putra, ajiputra@upnjatim.ac.id

Penelitian oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk pengelolaan sampah, banyak daerah yang masih menghadapi kendala dalam penggunaannya. Di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung banyak Tempat Pembuangan Sementara (TPS) ilegal yang muncul akibat rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Sosialisasi dan edukasi yang efektif mengenai pengelolaan sampah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.

Selain itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah juga memberikan gambaran tentang pentingnya edukasi dan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Fatmawati et al. (2023) mengungkapkan bahwa kegiatan pembuatan bak sampah dan plang himbauan di Kelurahan Panji Sari berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan sekitar.

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik serta terbatasnya fasilitas dan infrastruktur pengelolaan sampah menjadi masalah utama yang dihadapi. Kondisi ini diperparah dengan adanya pembuangan sampah sembarangan yang tidak hanya merusak estetika lingkungan, tetapi juga berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas hidup secara keseluruhan. Kondisi serupa masih terjadi di Desa Klagen dimana kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah masih rendah. Tidak adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang memadai serta kurangnya fasilitas pengelolaan sampah menyebabkan banyaknya sampah yang dibuang sembarangan. Berdasarkan data dari Kementerian Desa 2024 menunjukkan data SDGs 15 desa peduli lingkungan darat memiliki skor 0,00. Hal ini mengakibatkan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran tanah, air dan masalah kesehatan seperti penyakit yang ditularkan melalui sampah seperti lalat dan tikus.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan langkah-langkah strategis yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Pengelolaan sampah yang efektif tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga pada kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah menjadi kunci penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan sampah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik.

Hal ini sejalan dengan program SDGs ke-15 desa peduli lingkungan darat dimana merujuk pada sektor pengurangan polusi, yaitu dengan mengurangi pembuangan sampah sembarangan dan juga dapat meminimalisir dampak negatif terhadap flora dan fauna di ekosistem darat (Aminah & Muliawati, 2021).

Berdasarkan penelitian dari Sari et al. (2024) menyatakan bahwasanya diperlukan adanya memberikan sosialisasi dan edukasi terkait pengelolaan sampah kepada stakeholder atau tokoh masyarakat seperti ketua - ketua Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW). Pendekatan ini dapat diterapkan di Desa Klagen dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, pembuatan bak sampah dan plang himbauan juga dapat menjadi langkah strategis yang efektif. Fatmawati et al. (2023) menyatakan bahwa pembuatan bak sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Langkah serupa dapat diterapkan di Desa Klagen untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Pengabdian ini dilakukan dengan harapan agar dapat mengidentifikasi kondisi aktual pengelolaan sampah di Desa Klagen, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, serta dapat memberikan rekomendasi solusi berdasarkan kajian komposisi dan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Pengabdian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Klagen dalam pengelolaan sampah, serta mendorong inisiatif pengelolaan sampah mandiri guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar di Desa Klagen. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari di Desa Klagen, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

METODE

Berdasarkan analisis situasi terkait dengan keadaan yang terjadi pada Desa Klagen, maka metode yang digunakan untuk pengelolaan bak sampah ini menggunakan metode observasi, diskusi dan pelaksanaan. adapun beberapa tahapan-tahapan dari metode yang digunakan dalam pengelolaan bak sampah ini yaitu:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan program kerja ini, mahasiswa melakukan beberapa koordinasi yang pertama dengan kepala desa untuk memastikan program ini akan sesuai dengan kebutuhan dan aturan desa, yang kedua melakukan observasi dan diskusi dimana mahasiswa melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui masalah dan kebutuhan nyata dari masyarakat dan yang terakhir mengadakan pertemuan dengan ketua RT untuk mendapatkan informasi terkait siapa saja warga yang akan berpartisipasi dalam program ini.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini adalah wujud kepedulian mahasiswa kepada warga desa Klagen dengan membuat bak sampah untuk dapat digunakan masyarakat desa Klagen, Kabupaten Nganjuk. Pembuatan bak sampah ini dilakukan pada tanggal 2-5 Juni 2024 dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat. Dengan adanya bak sampah ini dapat menciptakan masyarakat yang peduli akan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang sangat signifikan. akan banyak sekali masalah yang ditimbulkan jika sampah tidak dikelola dengan baik seperti pencemaran lingkungan dan masalah kesehatan. Seperti halnya yang terjadi di Desa Klagen, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk Jawa Timur. Adanya suatu pengelolaan sampah yang tidak efektif di Desa Klagen menjadi salah satu permasalahan yang harus dipecahkan. Pengelolaan sampah yang tidak efektif tersebut dibuktikan dengan tidak adanya tempat pembuangan sampah di Desa Klagen sehingga hal tersebut membuat masyarakatnya membuang sampah secara sembarangan seperti membuang di sungai maupun dibakar di pekarangan rumahnya. Sehingga dengan adanya pengelolaan sampah yang tidak efektif tersebut maka dapat menyebabkan beberapa permasalahan yang timbul seperti adanya pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, gangguan ekosistem dan gangguan estetika. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut agar keberlanjutan

kelestarian lingkungan di Desa Klagen tetap terjaga. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini yaitu pengadaan bak sampah desa.

Bak sampah adalah wadah atau tempat yang akan digunakan untuk menampung atau mengumpulkan sampah yang akan dihancurkan dan diolah lebih lanjut. Pengadaan bak sampah di Desa Klagen menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan agar dapat menjadi salah satu langkah dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Tentu saja pengadaan bak sampah ini dilakukan atas persetujuan dari Kepala Desa Klagen yaitu Bapak Suratmin.

Berikut adalah beberapa hasil positif dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan dalam pembuatan bak sampah guna meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Klagen dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan asri:

1. Tercapainya pembuatan bak sampah untuk fasilitas umum
2. Ikut serta dalam pembersihan tempat yang menjadi pusat pembuangan sampah di Desa Klagen

Tabel 1. Runtutan Kegiatan Dalam Proker Bak Sampah

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	25 April 2024	Diskusi Konsep Bak Sampah	Merencanakan bagaimana bentuk bak sampah, lokasi, ukuran bangunan bak sampah
2	15 Mei 2024	Sosialisasi Program Pengadaan Bak Sampah di Setiap Ketua RT	Mensosialisasikan program kerja bak sampah kepada setiap ketua RT di Desa Klagen
2	26 Mei 2024	Observasi dan perizinan lokasi	Survey lokasi pasti pembuatan Bak Sampah Desa Klagen untuk mengetahui lokasi mana saja yang layak dan mudah dijangkau masyarakat desa
3	31 Mei 2024	Membeli Bahan Material	Melakukan kegiatan belanja keperluan pembangunan bak sampah
4	02 - 09 Juni 2024	Pembuatan bak sampah	Membuat bak sampah dengan menggunakan material semen dan hebel bata ringan
5	14 Juni dan 19 Juni 2024	Sosialisasi Bak Sampah	Mengadakan sosialisasi kepada seluruh tokoh-tokoh penting yang ada di Desa Klagen seperti Ketua RT, BPD Klagen, Karang Taruna Desa Klagen, dan lembaga penting lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mahasiswa KKNT MBKM Kelompok 5 di Desa Klagen salah satunya yaitu melakukan pengadaan tempat pembuangan sampah atau bak sampah di Desa Klagen. Hal tersebut didasarkan atas adanya permasalahan di Desa Klagen yang berkaitan dengan tidak adanya tempat pembuangan sampah. Hal tersebut juga berkaitan dengan salah satu program SDGs yaitu ekosistem darat, yang mana di Desa Klagen menunjukkan skor yang rendah. Oleh karena itu dengan adanya pengadaan bak sampah

tersebut mampu mengurangi permasalahan lingkungan di Desa Klagen. Pengadaan bak sampah sebagai tempat penampungan sampah di Desa Klagen tersebut didirikan dengan tujuan agar dapat mulai mengubah pola kebiasaan masyarakat Desa Klagen dalam hal membuang sampah. Diketahui terdapat beberapa masyarakat di Desa Klagen yang masih membuang sampah di sungai dan dibakar di pekarangan rumahnya. Dengan adanya bak sampah di Desa Klagen maka diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan kondisi sosial di Desa Klagen.

Perubahan kondisi sosial yang diharapkan tersebut tentunya juga membutuhkan partisipasi dari masyarakat Desa Klagen. Dalam menjaring partisipasi masyarakat pada program pengadaan bak sampah maka diadakannya sosialisasi melalui setiap Ketua RT yang ada di Desa Klagen. Melalui sosialisasi di setiap ketua RT tersebut diharapkan dapat menjaring seluruh aspirasi dari warga di setiap RT tersebut. Selain itu, untuk menyebarkan informasi terkait pengadaan bak sampah di Desa Klagen juga dilakukan sosialisasi bersama Kepala Desa Klagen yang dilaksanakan di Balai Desa Klagen yang mengundang diantaranya Ketua RT seluruh Desa Klagen, BPD Klagen, Karang Taruna, dan lembaga formal maupun nonformal lainnya yang ada di Desa Klagen.

Pengadaan bak sampah di Desa Klagen tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan desa serta dapat menjadi jembatan bagi masyarakat dan Desa Klagen dalam melakukan pengelolaan sampah. Hal tersebut diketahui bahwasanya Desa Klagen telah memiliki fasilitas yang memadai untuk pengelolaan sampah seperti sudah adanya mobil Tosa untuk pengangkut sampah dan sudah ada mesin press yang digunakan untuk mengolah sampah plastik. Namun, meskipun sudah lengkapnya fasilitas yang digunakan dalam pengelolaan sampah tersebut masih terdapat kekurangannya yaitu tidak adanya bak sampah yang digunakan untuk penampungan akhir sampah di Desa Klagen. Oleh karena itu, maka dalam pengabdian ini para mahasiswa KKN Tematik MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur" Kelompok 5 membuat bak sampah yang nantinya dapat digunakan untuk tempat penampungan sampah yang ada di Desa Klagen.

Keberadaan bak sampah di Desa Klagen ini mendapat apresiasi baik dari Kepala Desa. Dibutuhkan juga ide kreatif untuk menghasilkan bak sampah ini, contohnya dari nama. Para mahasiswa KKN Tematik MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 5 memberi nama bak sampah ini dengan sebutan bak sampah "Eco Klagen", yang bermaksud gerakan bak sampah berkelanjutan di Desa Klagen. Eco Klagen ini dapat segera dimulai diawali dengan terlaksananya pemilahan sampah dari awal sampah dibuang pada setiap dusun dengan memotivasi masyarakat dalam kegiatan memilah sampah mulai dari masyarakat sendiri,

memberikan arahan kepada masyarakat mengenai bak sampah terpisah sesuai jenis sampah, dan membentuk iuran setiap warga yang mengikuti program ini.

“EcoKlagen” adalah nama yang dimaknai dengan harapan yang mencerminkan visi Desa Klagen untuk mencapai kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah yang efisien dan berkelanjutan. Kata “Eco” berasal dari kata “ekologi”, yang menekankan pentingnya hubungan antara manusia dan lingkungan serta komitmen untuk menjaga keseimbangan alam. Sementara “Klagen” merujuk kepada nama desa yang ingin kami tekadkan untuk bertransformasi menjadi desa yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Filosofi di balik “EcoKlagen” adalah tujuan untuk Desa Klagen untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Dengan program pengadaan bak pengelolaan sampah, warga desa berusaha meningkatkan metode pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan organik dan anorganik hingga proses daur ulang. Dengan nama “EcoKlagen”, desa ini berharap dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam hal pengelolaan sampah yang efisien dan ramah lingkungan.

Program “EcoKlagen” diharapkan akan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain mengatasi masalah sampah saat ini, “EcoKlagen” adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai berkelanjutan bagi generasi yang akan mendatang. Setiap warga desa memiliki peran penting dalam menciptakan Desa Klagen yang lebih bersih dan ramah lingkungan.



Gambar 1. Bak Sampah KKN Tematik MBKM UPNVJT Kelompok 5 Ds. Klagen

Pemilihan lokasi bak sampah yang berada di dekat dengan mesin press tersebut didasarkan oleh saran dari Kepala Desa Klagen. Hal tersebut agar dapat memudahkan pada proses pengolahan sampah pasca sampah terkumpul di bak sampah tersebut. Pembuatan 2 kotak dalam bak sampah tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat memisahkan antara sampah organik dan anorganik sehingga hal tersebut dapat memudahkan pada proses pemilahan dan pengolahan nantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara perangkat Desa Klagen dan masyarakatnya.
2. Fokus kegiatan adalah pembuatan bak sampah untuk digunakan sebagai fasilitas umum oleh masyarakat desa.
3. Hasilnya mencakup upaya untuk penampungan sementara yang diperuntukan untuk sampah atau limbah yang dihasilkan masyarakat Desa Klagen sebagai salah satu cara mengurangi pencemaran lingkungan secara lebih teratur dan efisien.
4. Dengan adanya bak sampah ini diharapkan dapat lebih mudah untuk diangkut dan diproses lebih lanjut seperti pengolahan atau daur ulang.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, N. Z. N., & Muliawati, A. (2021, August 27). Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan. *Hmgp.Geo*.
<https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-context-of-waste-management/>
- Ariesta, S. F., Abror, D., Pramono, T., & Muzaqi, A. H. (2023). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 01 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal El-Riyasah*, 14(1), 44–57.
- Fatmawati, Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., Hudaeri, H., Azima, M. F., Khoarizmi, M. S., & Ngudiyono. (2023). Menggugah kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pembuatan bak sampah dan plang himbauan di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 787–796.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. (2024, June 23). *SDGs Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>
- Sari, N. K., Alam, F. C., Mawaddah, N., Mufti, A. A., Imami, D. A., Zurfi, A., & Khalid, M. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1).